Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. xx (xx) (20xx)
Published by: Lembaga Riset Ilmiah – YMMA Sumut
Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Journal homepage: https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jeb

Judul Ditulis dalam Bahasa Indonesia, Font Book Antiqua, 14 pt)

Author[1], Author[2], Author[3 dst]
Department of Accounting, Universitas YMMA Sumut Medan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:
Received:
Revised:
Accepted:

Keywords:
Keyword 1
Keyword 2
Keyword 3
dst

ABSTRACT

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak adalah ringkasan padat dari keseluruhan isi penelitian yang memuat informasi inti secara singkat namun menyeluruh. Dalam abstrak, penulis perlu menyampaikan tujuan utama penelitian secara jelas dan spesifik. Uraian Kebaharuan Penelitian Abstrak juga harus memuat metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, jumlah sampel, dan teknik analisis. Setelah itu, disajikan hasil penelitian secara ringkas, menyoroti temuan utama yang menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Terakhir, abstrak ditutup dengan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian, baik dari sisi teoritis maupun praktis. Seluruh halaman Abstrak ditulis dengan huruf Book Antiqua, 8 pt. Tuliskan Kata Kuni di kolom sebelah kiri minimal 3 kata.

Abstract is written in both Indonesian and English. The abstract is a concise summary of the entire content of the research, presenting the essential information in a brief yet comprehensive manner. In the abstract, the author should clearly and specifically state the main objectives of the study. The novelty of the research must also be explained. Additionally, the abstract should include the research method used, such as the approach, data collection techniques, research location, number of samples, and data analysis techniques. The research findings are then briefly presented, highlighting the key results that address the research questions or test the hypotheses. Finally, the abstract concludes with the main conclusion and the implications of the research, both theoretically and practically. The entire abstract page should be written in Book Antiqua font, size 8 pt. Keywords must be listed in the left-hand column, with a minimum of three keywords.
This is an open-access article under the CC BY-NC license.

Corresponding Author:
Anwar Ibrahim Makarim
Department of Accounting, Universitas YMMA-Sumut,
Jl. Garu I, Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara. 83115
Email: ymma@risetilmiah.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam menulis latar belakang masalah atau pendahuluan penelitian, peneliti perlu menyusun narasi yang runtut dan argumentatif untuk menunjukkan urgensi dan relevansi topik yang diteliti. Pertama, peneliti perlu mengawali dengan gambaran umum mengenai konteks atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Penjelasan ini bisa mencakup kondisi global, nasional, maupun lokal yang relevan, agar pembaca memahami pentingnya isu yang diangkat.

Kedua, peneliti perlu mengerucutkan pembahasan menuju permasalahan spesifik yang terjadi di lapangan. Dalam bagian ini, data kuantitatif atau hasil studi terdahulu dapat disisipkan untuk memperkuat argumentasi dan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realita. Selanjutnya, peneliti perlu mengulas kesenjangan penelitian (research gap), yaitu apa saja yang belum dikaji secara mendalam oleh peneliti sebelumnya. Kesenjangan ini bisa berupa keterbatasan metodologi, konteks geografis, waktu penelitian, atau variabel yang belum dikombinasikan.

Ketiga, latar belakang harus menjelaskan alasan ilmiah dan praktis mengapa penelitian ini penting dilakukan. Alasan ilmiah mencakup kontribusi teori, sedangkan alasan praktis mengarah pada manfaat bagi pengambil kebijakan, lembaga, atau masyarakat luas. Dalam bagian ini, peneliti juga bisa menekankan urgensi dan kebaruan (novelty) dari penelitian yang dilakukan.

Keseluruhan narasi ditulis dengan mengalir dan didukung oleh referensi dari jurnal jurnal nasional dan internasional, agar landasan teoritis dan empirisnya kuat Naskah artikel ilmiah ditulis dengan huruf Book Antiqua 10 pt, spasi tunggal pada kertas berukuran A4, satu kolom dengan margin kanan kiri atas bawah masing masing adalah 1" (satu inci/ 2,54 cm). Panjang naskah maksimal 10.000

Kata (sudah termasuk daftar pustaka).

Pendahuluan harus memiliki referensi memadai, setidaknya dalam 1 uraian paragraf memiliki minimal 2 sampai 3 referensi / kutipan yang memperkuat uraian pendahuluan. Dalam pengutipan pastikan mengikuti kaidah pengutipan yang ada, gunakan aplikasi kutipan standar seperti Mendeley.

KAJIAN TEORI

Kajian teori merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang berfungsi sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Pada bagian ini, peneliti menyajikan berbagai teori, konsep, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai pijakan dalam memahami variabel variabel yang diteliti. Kajian ini tidak hanya berisi kumpulan definisi, tetapi juga harus mampu menggambarkan keterkaitan antara teori dengan konteks penelitian yang sedang dikaji.

Langkah awal dalam kajian teori adalah menjelaskan secara rinci setiap konsep atau variabel yang terlibat dalam penelitian. Definisi operasional maupun teoritis perlu dikemukakan berdasarkan pendapat para ahli yang diambil dari literatur ilmiah, terutama dari jurnal internasional bereputasi. Penjelasan ini bertujuan agar pembaca memiliki pemahaman yang sama mengenai batasan makna dari setiap konsep yang digunakan.

Selanjutnya, peneliti mengulas teori teori utama yang mendasari penelitian. Teori Teori ini menjadi acuan untuk menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti. Pemilihan teori harus bersifat relevan, logis, dan mampu menjelaskan mekanisme sebab akibat dari variabel yang diamati. Selain itu, bagian ini juga memuat ringkasan hasil hasil penelitian sebelumnya yang mendukung atau berkaitan dengan topik yang diteliti. Dari sinilah peneliti dapat menampilkan celah (gap) penelitian yang menjadi dasar perlunya penelitian dilakukan.

Pengembangan Hipotesis

Akhir dari kajian teori adalah menyusun sintesis atau ringkasan yang menjelaskan keterkaitan antara teori, serta bagaimana teori teori tersebut digunakan untuk membentuk kerangka pikir penelitian. Dengan menyusun kajian teori yang komprehensif dan terarah. Uraikan bagaimana hubungan antar variabel yang diikuti dengan hipotesis penelitian, sertakan referensi pendukung, pada bagian ini penulis harus memberikan argumentasi hubungan antar variabel yang diteliti untuk menggambarkan hipotesis penelitian

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian penting yang menjelaskan bagaimana proses penelitian dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan dan menjawab rumusan masalah. Pada bagian ini, peneliti menguraikan pendekatan, jenis, lokasi, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses penelitian dapat dipahami, diuji ulang, dan memiliki validitas ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif/kualitatif/mix method (disesuaikan dengan kebutuhan), karena pendekatan ini dinilai paling tepat untuk menggali dan menganalisis fenomena yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif/korelasi/eksplanatori/eksperimen, tergantung dari tujuan dan hubungan antar variabel yang ingin dianalisis.

Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan relevansi objek penelitian dengan permasalahan yang dikaji. Populasi dan sampel dijelaskan secara rinci, termasuk teknik pengambilan sampel seperti purposive sampling, random sampling, atau snowball sampling, tergantung pendekatannya.

Teknik pengumpulan data dapat berupa kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi, atau gabungan dari beberapa teknik. Instrumen penelitian yang digunakan juga dijelaskan, termasuk validitas dan reliabilitasnya (untuk kuantitatif) atau kredibilitas dan keabsahan data (untuk kualitatif).

Terakhir, teknik analisis data disesuaikan dengan pendekatan yang digunakan. Untuk penelitian kuantitatif, biasanya digunakan analisis statistik seperti regresi linier, analisis deskriptif, uji t, uji F, dan sebagainya dengan bantuan perangkat lunak seperti SPSS atau SmartPLS. Sementara untuk

penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara tematik, interaktif, dan berkesinambungan, sering kali menggunakan model Miles dan Huberman atau teknik coding berbasis narasi. Metode yang tepat, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis terhadap bidang yang diteliti.

HASIL PENELITIAN

Analisis Data

Hasil dan Pembahasan Dipaparkan dalam bentuk Paragraf yang teratur teratur. Semua paragraf harus ditulis menggunakan aligment justified, yaitu rata kiri kanan. Seluruh dokumen harus menggunakan jenis huruf Book antiqua, 10pt. Grafik dan tabel harus terletak di tengah (*centered*). Pemuatan tabel atau gambar harus disebutkan di dalam kalimat. Teks dalam tabel menggunakan single spaced atau spasi 1. Penamaan Tabel diletakkan di atas tabel sedangkan untuk penamaan gambar diletakkan di posisi bawah setelah gambar. Grafik diperbolehkan berwarna. Gunakan pewarnaan padat yang kontras baik untuk tampilan di layar komputer, maupun untuk hasil cetak yang berwarna hitam putih, seperti tampak pada Gambar. 1. Gambar diberi nomor dengan menggunakan angka. Keterangan gambar harus dalam font biasa ukuran 11 pt. Keterangan gambar atau tabel harus dijelaskan setelah gambar atau tabel terkait. Tabel harus diketik dengan rapi dan bukan Salinan atau memindahkan dari aplikasi pengolahan data, bukan juga berbentuk gambar, penulis harus Menyusun tabel informatif sesuai kebutuhan analisis

Tabel 1 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	*Tolerance*	VIF	Keterangan
Media Pembelajaran (X_1)	0,762	1,313	Tidak terjadi multikolinearitas
LMS (X_2)	0,612	1,633	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Belajar (X_3)	0,764	1,309	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data *SPSS for windows versi* 27.00

Tabel harus dideskripsikan dengan jelas dan menyampaikan Informasi sesuai kebutuhan analisis data sesuai dengan pengujian yang dilakukan

PEMBAHASAN

Dalam kesimpulan penelitian, peneliti perlu merangkum inti dari hasil yang telah diperoleh secara padat, jelas, dan menyeluruh. Kesimpulan harus disusun berdasarkan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal, sehingga menunjukkan apakah penelitian berhasil menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis yang diajukan. Kesimpulan memuat poin poin utama dari temuan penelitian tanpa mengulang data secara rinci, melainkan menekankan makna dan implikasinya. Selain itu, kesimpulan juga sebaiknya menyoroti kontribusi penelitian, baik dari sisi teoritis maupun praktis, serta kebaruan dari hasil yang dicapai.

Jika ditemukan hal hal yang tidak sesuai harapan atau di luar dugaan, hal tersebut dapat disebutkan secara ringkas sebagai bahan refleksi. Di bagian akhir, disarankan pula untuk menyampaikan saran berdasarkan hasil penelitian, baik saran praktis untuk pihak terkait maupun saran akademis untuk penelitian lanjutan. Dengan demikian, kesimpulan tidak hanya menjadi penutup, tetapi juga memberikan gambaran utuh tentang hasil, makna, dan arah pengembangan lebih lanjut dari penelitian.

PENUTUP

Dalam kesimpulan penelitian, peneliti perlu merangkum inti dari hasil yang telah diperoleh secara padat, jelas, dan menyeluruh. Kesimpulan harus disusun berdasarkan tujuan dan rumusan masalah yang telah ditetapkan di awal, sehingga menunjukkan apakah penelitian berhasil menjawab

pertanyaan atau menguji hipotesis yang diajukan. Kesimpulan memuat poinpoin utama dari temuan penelitian tanpa mengulang data secara rinci, melainkan menekankan makna dan implikasinya. Selain itu, kesimpulan juga sebaiknya menyoroti kontribusi penelitian, baik dari sisi teoritis maupun praktis, serta kebaruan dari hasil yang dicapai.

Jika ditemukan halhal yang tidak sesuai harapan atau di luar dugaan, hal tersebut dapat disebutkan secara ringkas sebagai bahan refleksi. Di bagian akhir, disarankan pula untuk menyampaikan saran berdasarkan hasil penelitian, baik saran praktis untuk pihak terkait maupun saran akademis untuk penelitian lanjutan. Dengan demikian, kesimpulan tidak hanya menjadi penutup, tetapi juga memberikan gambaran utuh tentang hasil, makna, dan arah pengembangan lebih lanjut dari penelitian.

REFERENSI

Referensi merupakan bagian penting dalam sebuah karya ilmiah karena menjadi dasar rujukan teori, data, maupun temuan penelitian terdahulu yang digunakan dalam proses penyusunan penelitian. Sumber referensi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal internasional bereputasi, buku akademik, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian. Penulisan referensi dilakukan sesuai dengan gaya sitasi ilmiah ***APA Style***, dan menggunakan Manajemen referensi seperti ***Mendeley*** Referensi yang menjadi prioritas utama diberikan pada referensi dari jurnal ilmiah bereputasi yang terindeks Scopus atau Web of Science, serta Jurnal yang Sinta, guna menjamin akurasi dan validitas sumber. Seluruh referensi disusun secara alfabetis tanpa pengelompokan berdasarkan jenis, agar memudahkan pembaca dalam menelusuri sumber yang digunakan. Referensi yang baik dan relevan tidak hanya memperkuat argumen penelitian, tetapi juga menunjukkan tingkat literasi akademik peneliti dalam memahami dan mengembangkan pengetahuan dalam bidangnya.

Contoh Penulisan Referensi

Bozkurt, G., & Ruthven, K. (2017). Classroom-based professional expertise: a mathematics teacher's practice with technology. *Educational Studies in Mathematics*, *94*(3), 309-328. https://doi.org/10.1007/s10649-016-9732-5

Clark-Wilson, A., & Hoyles, C. (2019). A research-informed web-based professional development toolkit to support technology-enhanced mathematics teaching at scale. *Educational Studies in Mathematics*, *102*(3), 343-359. https://doi.org/10.1007/s10649-018-9836-1

Drijvers, P., Doorman, M., Boon, P., Reed, H., & Gravemeijer, K. (2010). The teacher and the tool: Instrumental orchestrations in the technology-rich mathematics classroom. *Educational Studies in Mathematics*, *75*(2), 213-234. https://doi.org/10.1007/s10649-010-9254-5

Geiger, V. (2014). The role of social aspects of teaching and learning in transforming mathematical activities: tools, tasks, individuals and learning communities. In S. Rezat, M. Hattermann, & A. Peter-Koop (Eds.), *Transformation-A fundamental idea of mathematics education* (pp. 203-222). Springer.

Goos, M. (2004). Learning mathematics in a classroom community of inquiry. *Journal for Research in Mathematics Education*, *35*(4), 258-291. https://doi.org/10.2307/30034810

Goos, M. (2009). A sociocultural framework for understanding technology integration in secondary school mathematics. In M. Tzekaki, H. Kaldrimidou & H. Sakonidis (Eds.), *Proceedings of the 33rd Conference of the International Group for the Psychology of Mathematics Education*, (pp.113-120). Psychology of Mathematics Education.

Goos, M. (2014). Technology integration in secondary mathematics: The development of teachers' professional identities. In A. Clark-Wilson, O. Robutti, & N. Sinclair (Eds.), *The mathematics teacher in the digital era* (pp. 139-162). Springer.

Ince-Muslu, B., & Erduran, A. (2021). A suggestion of a framework: Conceptualization of the factors that affect technology integration in mathematics education. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, *16*(1), em0617. https://doi.org/10.29333/iejme/9292

Li, K. W. (2014). Cognitive models for developing students' graphical understanding of residual plots. In *Proceedings of the 3rd International Conference on Education and Management Innovation*, (pp. 38-42). IACSIT Press.

Li, K. W. (2015). Analysis of discourse practices in statistical computing laboratory. In S. Gerland (Ed.), *Proceedings of the Second 21st Century Academic Forum Conference: Teaching, Learning, and Research in the "Just Google It" Age,* (pp. 249-263). Harvard University.

Li, K. W. (2016). A model of teaching statistical computing. *International Journal of Information and Education Technology*, *6*(2), 143-147.

Li, K. W. & Goos, M. (2018a). An analysis of patterns of classroom talk within an IT environment. In M.A. Sorto, A. White & L. Guyot (Eds.), *Proceedings of the 10th International Conference on Teaching Statistics* (pp. 1-6). The International Statistical Institute.

Li, K. W. & Goos, M. (2018b). Promoting statistical thinking using classroom discourse. *Proceedings of 2018 International Conference on Bilingual Learning and Teaching* (pp. 32-39). Open University of Hong Kong.

Li, K. W. & Goos, M. (2020). Structural models of statistics learning within an IT environment. In W.K.W. Ma, K-W, Tong & W.B.A. Tso (Eds.), *Learning environment and design – Current and future impacts,* (pp. 67-89). Springer.

Liu, A. K-F (2019). *Interconnected learning management: An action research study on using Google Cloud services to innovate online experience* [Paper presentation]. International Conference on Open and Innovative Education, Open University of Hong Kong.

Louis, R.C. (2012). *A case study exploring technology integration and incorporation of 21st century skills in elementary classroom* [Unpublished Doctoral dissertation]. Northeastern University, *Boston, Massachusetts*.